

ABSTRACT

FX. Risang Baskara (2010). **The Indigenous Struggle of Aborigines in Western Australia in the 19th Century As Reflected in Alice Nannup's Life in *When The Pelican Laughed***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study focuses on *When the Pelican Laughed*, a novel written by Alice Nannup, Lauren Marsh and Stephen Kinnane. The novel raises the issue about the life of Alice Nannup as an Aborigine in Australia during colonialism. The novel tells about the life of major character, Alice Nannup, and her indigenous struggle to resist the colonizer. The writer chooses the indigenous struggle of Aborigines in western Australia in the 19th century as reflected in Alice Nannup's life in *When the Pelican Laughed* because the writer is interested to understand the postcolonialism and the major character's indigenous struggles to fight the colonizer.

The objectives of the study are: first, to explain the characterization of major character in *When the Pelican Laughed*; second, to find out the indigenous struggle reflected by the characterization of the major character.

The method that was applied in the study is the library research since all the data needed were gained from references available in the library. The writer applied postcolonialism approach in conducting the analysis. This approach enables the writer to find out the indigenous struggles in the novel.

As the first result of the study, the writer finds that Alice Nannup has her own characteristics. She is described as a critical, tough, determined, brave and insistent. The next result from the analysis is that each characteristic in each part of the story reveals different aspects of indigenous struggle, such as the struggle to gain the identity, justice, equality, and also struggle to protect the culture.

ABSTRAK

FX. Risang Baskara (2010). **The Indigenous Struggle of Aborigines in Western Australia in the 19th Century As Reflected in Alice Nannup's Life in *When The Pelican Laughed***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini difokuskan sebuah novel berjudul *When the Pelican Laughed*, yang ditulis oleh Alice Nannup, Lauren Marsh dan Stephen Kinnane. Novel ini mengangkat masalah tentang kehidupan orang pribumi di Australia selama masa kolonialisme. Novel ini menceritakan kehidupan karakter utamanya, Alice Nannup, and perjuangannya untuk melawan penjajah. Penulis memilih perjuangan pribumi dari suku Aborigin di Australia Barat pada abad ke-19 yang tercermin di kehidupan Alice Nannup dalam *When the Pelican Laughed* karena penulis tertarik untuk memahami pascakolonialisme dan perjuangan pribumi dari tokoh utama melawan penjajah.

Tujuan dari penelitian ini adalah: pertama, untuk menjelaskan penokohan tokoh utama dalam novel; kedua, untuk menemukan perjuangan pribumi yang tercermin pada karakterisasi tokoh utama.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian pustaka, karena semua data yang dibutuhkan diperoleh dari referensi-referensi yang tersedia di perpustakaan. Penulis juga menerapkan pendekatan pascakolonialisme dalam menyusun analisis. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk penemuan perjuangan pribumi yang ada di dalam novel.

Sebagai hasil pertama dari penelitian ini, penulis menemukan bahwa Alice Nannup memiliki sifat-sifatnya sendiri. Dia digambarkan sebagai orang yang kritis, kuat, pantang menyerah, berani dan bersemangat. Hasil penelitian yang kedua yaitu setiap karakteristik yang ada di setiap bagian novel mencerminkan aspek-aspek yang berbeda dari perjuangan pribumi, seperti perjuangan untuk mendapatkan identitas, keadilan, kesetaraan dan perjuangan untuk melindungi kebudayaan suku Aborigin.